

FUNGSI FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PUSTAKAWAN DAN STAFF PERPUSTAKAAN DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA MANADO

Intan Rombon, Anthonius M. Golung, Jeffry W. Londa
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email : rombonintan@gmail.com 16081110020

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan staff di Perpustakaan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Fungsi Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Dan Staf Di Perpustakaan Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowba*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masalah secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dasar penelitian adalah survei yang di lakukan di Perpustakaan Kota Manado. Adapun fokus penelitiannya yaitu pengadaan layanan fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan staff di Perpustakaan Kota Manado. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana subjek/informasi penelitian menjadi sumber data utama dalam penelitian ini sebanyak 5 orang menggunakan teknik *purposive sampling*, informasi dan teknik pengumpulan data wawancara secara langsung. Dari hasil penelitian sudah didapat bahwa Peralatan kerja (fasilitas) yang disediakan oleh perpustakaan kota manado belum begitu optimal dikarenakan masih sangat terbatas karena kurangnya anggaran dan penyediaan fasilitas belum dapat meningkatkan jumlah pemakai yang berkunjung ke perpustakaan setiap minggunya \pm 1-2 atau 1-3 pemustaka. Dan diharapkan agar fasilitas yang disediakan perlu ditambah agar dapat memberikan kenyamanan kepada pustakawan dan staff dalam bekerja.

Kata Kunci: Fungsi Fasilitas, Meningkatkan, Kinerja Pustakawan

Abstract

The problem in this research is how the function of library facilities in improving the performance of librarians and staff in the library. The purpose of this study is to find out how the function of library facilities in improving the performance of librarians and staff at the Manado City Library. This study used qualitative research methods. Qualitative research method is a research method based on the philosophy of post positivism, used to examine the condition of natural objects, (as opposed to experimentation) where the researcher is the key instrument, sampling of data sources is done purposively and snowba, collecting techniques with tri-angulation (combined), the data analysis is inductive or qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalizations. The qualitative research method in this study is a method that aims to explain or describe problems systematically, factually and accurately regarding facts and characteristics. characteristics of the population of a particular area. The basis of the research is a survey conducted at the Manado City Library. The focus of the research is the provision of library facilities function services in improving the performance of librarians and staff at the Manado City Library. By using a qualitative research approach, where the subject / research information became the main data source in this study as many as 5 people used purposive sampling techniques, information and direct interview data collection techniques. From the results of the study, it was found that the work equipment (facilities) provided by the Manado city library were not optimal because they were still very limited due to the lack of budget and the provision of facilities had not been able to increase the number of users who visited the library every week \pm 1-2 or 1-3 users. . And it is hoped that the facilities provided need to be added in order to provide comfort to librarians and staff in working.

Keywords: Facility Function, Improving, Librarian Performance

PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia jasa layanan informasi di era revolusi industry 4.0 saat ini harus dapat berkembang dan menyesuaikan dengan era perkembangan yang ada. Perkembangan perpustakaan era revolusi industry 4.0 sangat tergantung pada penggunaan teknologi dan pemanfaatannya sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kerja. Perpustakaan dalam penyelenggaraan pelayanannya sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas yang ada, karena dengan ketersediaan fasilitas yang memadai di perpustakaan dapat meningkatkan kinerja petugas perpustakaan yang lebih baik dan sangat bermanfaat dalam pemberian pelayanan yang maksimal kepada pemustaka. Fasilitas perpustakaan sebagai alat bantu pelaksanaan aktivitas perpustakaan sangat memegang peranan penting dalam membantu petugas perpustakaan mengerjakan aktivitas rutin yang ada di perpustakaan baik dari segi

administrasi, pengolahan ataupun pelayanan. Fasilitas tersebut antara lain *computer*, printer, *scanner*, *barcode*, *wifi*, *software* pengolahan bahan pustaka berupa aplikasi yang digunakan untuk menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka baik DDC (manual ataupun *online*), daftar tajuk subjek dan juga aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan proses pemberian layanan kepada pemustaka. Selain itu kondisi ruangan perpustakaan dengan ketersediaan meja baca, tempat duduk ataupun yang paling penting yaitu bahan pustaka menjadi indikator yang sangat penting dalam penyelenggaraan suatu perpustakaan. Penyelenggaraan perpustakaan yang baik ditunjang dengan penyediaan fasilitas yang memadai guna mendukung kinerja petugas perpustakaan dalam melaksanakan tugas pokoknya memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka. Salah satu lembaga penyedia jasa layanan informasi yang sangat mengandalkan fasilitas sebagai indikator penunjang kerja adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Manado sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bergerak dalam penyediaan jasa layanan informasi dalam penyelenggaraan perpustakaan sangat memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menunjang kinerjanya. Karena dengan penyediaan fasilitas yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja yang ada di perpustakaan tetapi sebaliknya minimnya penyediaan fasilitas di perpustakaan dapat berdampak pada kinerja petugas perpustakaan dan proses pemberian layanan kepada pemustaka. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Kota Manado diketahui bahwa fungsi dan keberadaan fasilitas perpustakaan yang ada masih jauh dari yang diharapkan oleh pustakawan dan petugas perpustakaan baik dalam menunjang kinerja petugas yang ada ataupun dalam proses pemberian layanan kepada pemustaka. Hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan fasilitas yang ada seperti fasilitas komputer yang masih kurang (hanya ada 1 komputer), mesin printer yang tersediapun hanya ada 1 sehingga ketika printernya error maka akan terhambat semua proses pengolahan buku karena tidak dapat mencetak label buku, kartu peminjam, kartu katalog dan lainnya. Akses penggunaan aplikasi (*ebook dispersip*) yang masih lambat dalam merespon untuk menjadi anggota (*member*) perpustakaan, minimnya koleksi bahan pustaka yang tersedia pada aplikasi *ebook dispersip* karena kurangnya *scanner*. Wifi yang tidak tersedia. Klasifikasi DDC yang tersedia baik dalam bentuk buku ataupun *software* sehingga agak menyulitkan dalam menentukan nomor kelas bahan pustaka karena petugas perpustakaan hanya menggunkan tajuk subjek sebagai alat bantu pemberian nomor klasifikasi. Bagian layanan perpustakaan yang berada dalam satu ruangan tanpa sekat seperti ruangan sirkulasi, ruangan baca, ruangan pengolahan, ruang pegawai. Rumusan Masalah; Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Fungsi Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Dan Staff Di Perpustakaan Kota Manado ?" Tujuan Penelitian; Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Fungsi Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan Dan Staf Di Perpustakaan Kota Manado.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada

kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowballing*, teknik pengumpulan dengan tri-anggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan masalah secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi daerah tertentu. Dasar penelitian adalah survei yang dilakukan di Perpustakaan Kota Manado. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Fokus penelitian; Sugiyono, (2014) mengungkapkan fokus penelitian kualitatif bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga penelitian kualitatif menetapkan penelitiannya berdasarkan keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas, yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus penelitian adalah fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan staff di Perpustakaan Kota Manado sebagai berikut: Fasilitas Peralatan kerja, Fasilitas Perlengkapan kerjam, Perlengkapan bantu. Teknik Pengumpulan Data; Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kualitatif, yaitu observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*) dan studi dokumen (Sugiyono, 2010). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan wawancara. Walaupun wawancara yang digunakan tidak terstruktur, peneliti akan menggunakan pedoman wawancara sebagai alat untuk membantu agar peneliti masalah tetap berada pada jalur yang sudah dibatasi. Hasil wawancara merupakan data primer atau data utama yang digunakan peneliti. Sementara hasil observasi merupakan data sekunder untuk mendukung hasil utama yang ditemukan peneliti. Teknik Analisis Data; Sesuai dengan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan, teknik analisis yang digunakan ialah analisis kualitatif (Sugiyono, 2010). Adapun langkah-langkah analisis data yaitu: 1. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014); 2. Penyajian Data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif; 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang mudah dipahami serta melakukan pengecekan atau verifikasi khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.

HASIL PENELITIAN

Fasilitas Peralatan Kerja; Peralatan kerja (fasilitas) yang disediakan oleh perpustakaan kota manado saat ini yaitu komputer, printer, scanner, dan buku DDC untuk pengolahan pustaka, aplikasi *ebook* dispersip. Ruang perpustakaan saat ini belum memadai, dikarenakan semua aktivitas per bagian di perpustakaan dilakukan dalam satu ruangan yang sama tanpa ada pemisah atau sekat untuk membagi setiap ruangan berdasarkan bidang kerja yang ada di perpustakaan. Peralatan yang ada di perpustakaan dapat membantu mununjang pustakawan dan staff dalam bekerja tetapi belum begitu optimal dikarenakan peralatan yang ada masih sangat terbatas sehingga masih perlu penambahan peralatan seperti komputer, printer, scanner, UPS, buku DDC dan ganset untuk membantu mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik ketika proses kerja dibagian digitasi buku sementara dilakukan. Kendala dalam penyediaan peralatan di perpustakaan kota adalah pada anggaran atau biaya dan minimnya fasilitas yang ada di perpustakaan seperti komputer, printer, scanner dan buku DDC, sering menjadi kendala dalam penyelesaian pengolahan bahan pustaka. Ruang perpustakaan sebagai tempat melakukan aktivitas dirasakan belum memadai dan tidak nyaman karena keseluruhan aktivitas perpustakaan baik pengolahan, tempat penyimpanan bahan pustaka, sirkulasi, ruang baca, ruang pegawai semuanya ada dalam satu ruangan yang sama tanpa dipisahkan oleh sekat sehingga tidak sesuai dengan ketentuan kondisi ruangan perpustakaan. Masih perlu diperhatikan ruangan yang digunakan untuk melakukan aktivitas harus diberikan sekat pemisah serta menambah jumlah fasilitas yang digunakan untuk membantu terlaksananya pekerjaan guna meningkatkan kinerja. Fasilitas yang tersedia saat ini dibagian pelayanan harus lebih diperhatikan lagi penyediaannya seperti komputer ataupun barcode yang digunakan untuk kelancaran sistem pelayanan yang ada di perpustakaan kota manado Fasilitas Perlengkapan Kerja; Perlengkapan yang disediakan perpustakaan sebagai alat bantu untuk mempercepat proses kerja yaitu koleksi bahan pustaka, buku besar untuk mencatat inventaris ataupun untuk pembuatan buku induk dan buku mencatat peminjaman, kartu katalog, kertas, pena, spidol, label buku, pengaris, pensil dan lain sebagainya. Fasilitas yang tersedia di bagian bidang pengolahan bahan pustaka dalam rangka meningkatkan kinerja pustakawan dan staff sejauh ini belum memadai. Dikarenakan keterbatasan fasilitas seperti komputer, scanner, dan print ini digedung pelayanan, sehingga untuk melakukan inventarisasi, penginputan dan digitasi bahan pustaka dilakukan digedung yang berbeda yaitu di lantai V kantor walikota dan setelah itu bahan pustaka di distribusi ke bagian layanan perpustakaan kota manado yang saat ini menempati gedung dinas pariwisata. Kendala dalam memanfaatkan fasilitas untuk mengolah bahan pustaka dari segi konvensional sangat membutuhkan banyak buku besar untuk mencatat baik daftar buku ataupun inventaris, kendala dalam memanfaatkan fasilitas untuk mengolah bahan pustaka secara digital yaitu terbatasnya sarana prasaraana yang ada seperti komputer, scanner, printer dan juga tidak tersedianya *software* seperti aplikasi *slims* (*senayan library sistem*) ataupun inlistlite yang dapat terintegrasi mulai dari pengolahan sampai layanan. Perlengkapan Bantu; Penyediaan fasilitas oleh perpustakaan dapat meningkatkan jumlah pemakai menggunakan aplikasi *ebook* dispersip yaitu \pm 3-5 pemustaka setiap harinya, Informan juga mengatakan penyediaan fasilitas belum dapat meningkatkan jumlah pemakai yang berkunjung ke perpustakaan hal tersebut

dilihat dari statistik kunjungan pengguna ke perpustakaan \pm 1-3 pemustaka setiap minggunya. Untuk jumlah pengguna perpustakaan yang berkunjung langsung ke masih sangat kurang yaitu \pm 1-2 orang pemustaka setiap minggu. Fasilitas yang disediakan perpustakaan saat ini belum dapat mempercepat proses, dan menambah kenyamanan dan staff dalam bekerja dikarenakan masih kurangnya fasilitas yang tersedia sehingga pekerjaan pustakawan yang seharusnya sudah selesai belum dapat diselesaikan dengan cepat. Fasilitas yang perlu dilakukan penambahan fasilitas komputer, software penunjang pengolahan, scanner untuk digitasi buku dalam bentuk digital, printer, UPS sebagai penyimpan daya. Dalam menunjang proses kerja agar target penyelesaian kerja khususnya di bagian pengolahan dapat selesai sesuai batas waktu yang ditetapkan. Fasilitas bantu perpustakaan seperti rak buku, meja sirkulasi, lemari penitipan, AC, meja baca, tempat duduk meja pegawai bahkan finger print menurut informan fasilitas tersebut masih nyaman dan layak untuk digunakan saat ini. Untuk penggunaan rak buku kedepannya masih perlu dilakukan penambahan melihat kondisi bahan pustaka yang setiap tahunnya terus dilakukan pengadaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang fungsi fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan kinerja pustakawan dan staff di Perpustakaan Kota Manado, maka dapat disimpulkan bahwa: Peralatan kerja (fasilitas) yang disediakan oleh perpustakaan kota manado belum begitu optimal dikarenakan masih sangat terbatas karena kurangnya anggaran sehingga masih perlu penambahan seperti komputer, printer, scanner, UPS, buku DDC dan ganset untuk membantu mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik ketika proses kerja sementara berlangsung. Ruang perpustakaan sebagai tempat melakukan aktivitas belum memadai dan tidak nyaman karena keseluruhan aktivitas perpustakaan dilakukan dalam satu ruangan tanpa ada sekat atau pemisah. Perlengkapan kerja yang disediakan berupa koleksi bahan pustaka, buku besar untuk mencatat inventaris, pembuatan buku induk dan buku peminjaman, kartu katalog, kertas, pena, spidol, label buku, pengaris, pensil dan lain sebagainya. Fasilitas di bagian pengolahan bahan pustaka sejauh ini belum memadai dikarenakan masih terbatas fasilitas yang ada seperti komputer, print, dan scanner. Kendala memanfaatkan fasilitas segi konvensional sangat membutuhkan banyak waktu dan penggunaan fasilitas secara digital terbatasnya sarana prasarana yang ada. Penyediaan fasilitas belum dapat meningkatkan jumlah pemakai yang berkunjung ke perpustakaan setiap minggunya \pm 1-2 atau 1-3 pemustaka. jumlah pemakai menggunakan aplikasi ebook dispersip yaitu \pm 3-5 pemustaka setiap harinya. Fasilitas yang disediakan perlu ditambah agar dapat memberikan kenyamanan kepada pustakawan dan staff dalam bekerja. Fasilitas bantu perpustakaan seperti rak buku, meja sirkulasi, lemari penitipan, AC, meja baca, tempat duduk, meja pegawai bahkan finger print masih nyaman dan layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Bastian, I. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*; BPFE, Universitas Gajah Mada; Yogyakarta.

- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Cetakan ke 2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hermawan, R & Z. Zen. 2010. *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta :Mandiri Asa
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP YPKPN
- Mangkunegara, A. P. 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia* : PT. Remaja Rosdakarya; Bandung
- Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muchyidin. 2008. *Perpustakaan*. Bandung: Puri Pustaka.
- Pamuntjak, S. R. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Djambatan: Jakarta
- Prastowo. A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia
- Saleh, A. R, & R. Kumalasari. 2010. *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2010. *Memahami penelitian Kualitatif*. CV. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sulistyo-Basuki.1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Yusuf, P.M. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.